



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Indonesia dan Modernisasi

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI



MODUL
TEMA 12



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Indonesia dan Modernisasi

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI



MODUL
TEMA 12

- **Penulis:** Peavey Marisha, S.Pdi
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 52 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
MODUL 12 INDONESIA DAN MODERNISASI	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
Pengantar Modul.....	2
UNIT 1 JEJAK MODERNISASI	4
Uraian Materi.....	4
A. Proses Terjadinya Modernisasi	4
B. Perjalanan Bangsa Indonesia Mencapai Modernisasi	6
C. Modernisasi Di Berbagai Bidang.....	8
Penugasan 1	11
Latihan Soal Unit 1.....	12
UNIT 2 KEKUATAN DAN KELEMAHAN MODERNISASI	14
Uraian Materi.....	14
A. Modernisasi dan Globalisasi	14
B. Dampak Positif Modernisasi Bagi Kehidupan Masyarakat	15
C. Dampak Negatif Modernisasi Bagi Kehidupan Masyarakat	20
D. Menyikapi Modernisasi dalam Kehidupan Sehari-hari.....	24
Penugasan 2.....	25
Latihan Soal Unit 2.....	26
UNIT 3 MODERN YANG PANCASILAIS	28
Uraian Materi.....	28
A. Nilai-nilai Pancasila Sebagai Pedoman Hidup.....	28
B. Modern yang Pancasialis	32
C. Modern yang Tidak Pancasialis	34
D. Modern Dalam Kemajemukan	35
Penugasan 3.....	39
Latihan Soal Unit 3.....	40
Rangkuman.....	42
Saran Referensi	43
Kriteria Pindah Modul.....	44
Rubrik Penilaian.....	45
Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial	50
Daftar Pustaka	51
Profil Penulis	52



INDONESIA DAN MODERNISASI

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 sampai dengan unit 3.

Untuk dapat memahami modul dengan baik Anda perlu mengikuti petunjuk berikut:

1. Bacalah pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara keseluruhan.
2. Bacalah tujuan yang diharapkan setelah mempelajari modul agar Anda mengetahui arah pengembangan modul.
3. Pelajarilah modul secara berurutan agar Anda memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 75 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik dari pada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan mampu :

1. Menganalisis perubahan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat sebelum dan setelah terjadinya modernisasi.
2. Menjaga nilai kemajemukan bangsa Indonesia di tengah arus modernisasi.
3. Memahami modern yang pancasilais dan modern yang tidak pancasilais.
4. Menganalisis dampak positif dan negatif modernisasi dalam kehidupan sehari-hari.
5. mempraktikkan perilaku bijak dalam menyikapi segala bentuk modernisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pengantar Modul

Anda pasti pernah membaca berita, baik dari koran atau dari gadget Anda. Dahulu kita membaca berita di surat kabar atau koran, tetapi sekarang sudah banyak beralih menjadi berita online. Apa yang kita alami ini merupakan salah satu contoh perubahan yang terjadi dalam kehidupan kita.

Selain contoh di atas, pernahkah Anda merasakan adanya perubahan yang terjadi di masyarakat lingkungan sekitar Anda? Dapatkah Anda menyebutkan contohnya? Atau barangkali Anda pernah membaca berita tentang perkembangan seputar teknologi. Adanya perkembangan teknologi kendaraan bermotor atau perkembangan teknologi komunikasi? Perubahan dari yang dahulu tidak ada sekarang ada, pekerjaan yang dahulu dilakukan secara manual dengan peralatan sederhana sekarang beralih menggunakan mesin? Perkembangan teknologi yang terjadi akibat modernisasi telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat menjadi lebih maju dan modern.

Di dalam modul ini Anda akan diajak mengenal apa itu modernisasi, proses terjadinya dan tahapan-tahapannya, kemudian Anda juga akan diajak untuk mengidentifikasi contoh-contoh perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial budaya masyarakat akibat modernisasi, menganalisis dampak positif dan negatif dari modernisasi, dan bagaimana sikap kita dalam menghadapi perubahan akibat modernisasi agar menjadi masyarakat modern yang Pancasilais.

Modul ini terdiri dalam 3 unit, yaitu :



UNIT 1 JEJAK MODERNISASI

Uraian Materi

Indonesia memiliki keanekaragaman penduduk, mulai bahasa, suku, adat istiadat, agama, dan kepercayaan. Dalam perkembangan zaman keanekaragaman yang kita miliki tersebut banyak mengalami perubahan meskipun ada juga yang masih tetap bertahan atau masih dilestarikan. Sebagai anggota masyarakat, kita harus mengetahui perubahan yang terjadi dalam masyarakat sebagai akibat dari adanya modernisasi. Dalam unit 1 ini kita akan bersama-sama membahas tentang apa itu modernisasi, tahapan-tahapan terjadinya modernisasi, serta contoh-contoh modernisasi dalam berbagai aspek kehidupan.

A. Proses Terjadinya Modernisasi

Apakah Anda pernah mendengar kata modernisasi? Menurut Anda apakah modernisasi itu? Tuliskan pendapat Anda dalam kolom di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

Bandingkanlah pendapat Anda dengan pengertian berikut ini.

Modernisasi adalah suatu perubahan dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang menjadi lebih baik di berbagai aspek kehidupan dengan harapan tercapainya masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera.

Modernisasi juga dapat diartikan sebagai proses berubahnya sistem kehidupan masyarakat dari kehidupan tradisional menuju ke arah kehidupan modern.

Bagaimana proses awal terjadinya modernisasi?

Proses awal terjadinya modernisasi ditandai adanya kegiatan industri atau kegiatan pabrik-pabrik yang mengolah hasil alam menggunakan mesin dan teknologi pada abad ke-17 sampai ke-19

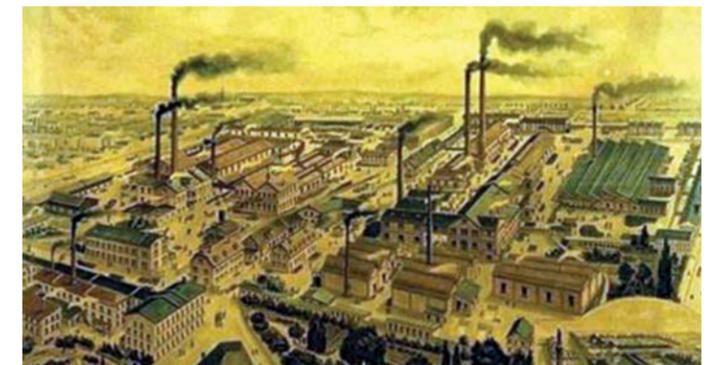
- Yang dianggap sebagai titik awal munculnya modernisasi di dunia adalah terjadinya revolusi industri di Inggris (tahun 1750-1850). Pada waktu itu terjadi peralihan penggunaan tenaga kerja dari tenaga hewan dan manusia digantikan oleh penggunaan mesin yang berbasis manufaktur.
- Kemudian muncul perubahan kehidupan manusia menjadi lebih baik di bidang ekonomi, sosial, dan politik.

Menurut para ahli, modernisasi terjadi melalui beberapa tahapan. Coba Anda perhatikan tahapan-tahapan modernisasi berikut ini.

Tahapan-tahapan terjadinya modernisasi dunia:

1. Masyarakat tradisional.

Pada tahapan ini kehidupan masyarakat ditandai dengan kegiatan bertani dan pertukaran barang dengan barang yang dikenal dengan "barter"



Gambar 1. Perkembangan abad ke 17-19
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Industri_Kedua

2. Persiapan untuk tinggal landas.

Tahapan ini ditandai dengan adanya spesialisasi produksi barang dan perdagangan.

Prasarana transportasi dikembangkan untuk mendukung perdagangan. Kondisi ini mendorong adanya investasi.

3. Tinggal landas

Pada tahapan ini terjadi peningkatan industrialisasi. Ekonomi beralih dari pertanian ke manufaktur.

Manufaktur adalah proses mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dapat digunakan atau dikonsumsi manusia

4. Menuju kematangan

Pada tahapan ini terjadi perluasan ekonomi dan penganekaragaman bidang usaha ke daerah baru dan mulai ada ketergantungan pada impor.

5. Konsumsi massa.

Pada tahapan ini ekonomi menuju konsumsi massa dan pelayanan di sektor jasa semakin mendominasi.

B. Perjalanan Bangsa Indonesia Mencapai Modernisasi

Untuk dapat berdiri seperti sekarang ini, bangsa Indonesia mengalami sejarah yang sangat panjang. Periode sejarah bangsa Indonesia dibagi dalam 5 era :

1	Era pra Kolonial, munculnya kerajaan-kerajaan Hindu-Budha dan Islam di Jawa dan Sumatera. Pada masa ini mengandalkan aktivitas perdagangan
2	Era kolonial (awal abad 17 hingga pertengahan abad 20) masuknya orang-orang Eropa (terutama Belanda) yang menginginkan rempah-rempah mengakibatkan penjajahan selama lebih dari 3 abad.
3	Era kemerdekaan awal (1945) sampai jatuhnya Presiden Soekarno (1966).
4	Era Orde Baru, selama 32 tahun masa pemerintahan Presiden Soeharto
5	Era Reformasi, berlangsung sampai sekarang

Dari masa-masa di atas, Indonesia mulai mengalami modernisasi di era kolonial. Masuknya orang-orang Eropa terutama Belanda membawa pengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Penerapan sistem pendidikan Barat yang merebak di perkotaan mempercepat lajunya proses modernisasi. Proses modernisasi merubah lapisan sosial tertentu di masyarakat Jawa awal abad ke-20, dan memengaruhi gaya hidup masyarakat pada waktu itu.

Modernisasi juga terlihat dengan adanya pendirian industri yang melibatkan pengusaha pribumi sebagai pemilik perusahaan.

Selain itu masyarakat mulai mengenal agama yang dibawa para pendatang yang melahirkan pemikiran yang lebih maju menuju kehidupan sosial dan budaya yang lebih baik.

Kejamnya tekanan dari penjajah pada akhirnya memicu timbulnya berbagai perlawanan dan mendesak masyarakat keluar dari kebodohan melalui pendidikan. Para pemuka agama juga mulai mengajarkan nilai-nilai pendidikan ketika menyebarkan ajaran agama. Perjuangan ini akhirnya membuahkan hasil yaitu kemerdekaan Indonesia.

Pada era awal kemerdekaan kondisi Indonesia belum stabil, masih banyak terjadi kekacauan, ketegangan dan pemberontakan, meskipun pemerintahan sudah terbentuk dan alat kelengkapan negara sudah ada. Keadaan perekonomian buruk, banyak infrastruktur

dan pabrik yang rusak, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan ekonomi, dan memperbaiki kondisi keuangan negara dan perlahan-lahan bangsa Indonesia berhasil mengatasi berbagai permasalahan yang timbul.

Struktur kehidupan masyarakat mulai mengalami perubahan, tidak ada lagi perbedaan-perbedaan. Semua orang memiliki hak dan kewajiban yang sama. Sementara itu dalam hal pendidikan, pemerintah mulai menyelenggarakan pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia yang telah merdeka.

Kehidupan masyarakat modern semakin terlihat. Selain di bidang pendidikan, keberadaan berbagai jenis transportasi mulai dapat dirasakan oleh masyarakat, meskipun jumlahnya masih sangat terbatas. Publikasi melalui media massa juga sudah dilakukan dengan cara yang lebih canggih yakni melalui radio dan surat kabar.



Gambar 2. Bundaran HI Jakarta Setelah Modernisasi

Sumber: <http://www.puricasablanca.com/places/bundaran-hotel-indonesia-bundaran-hi/>

Pada era-era selanjutnya Indonesia mulai melakukan pembangunan di berbagai bidang. Pembangunan infrastruktur seperti: jalan, bandara, sekolah-sekolah, rumah sakit, fasilitas olahraga, pabrik-pabrik dilakukan secara besar-besaran. Pembangunan tersebut terus dilakukan hingga era reformasi saat ini. Pembangunan di berbagai bidang ini telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat menjadi lebih modern dan sejahtera.

TAHU MODERNISASI

Berkat Radio, Indonesia bisa menyebarkan proklamasi kemerdekaannya hingga terdengar di berbagai negara. Padahal zaman itu, peralatan komunikasi masih sangat langka

C. Modernisasi Di Berbagai Bidang

Modernisasi terjadi pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dapatkah Anda menemukan contohnya?

Simaklah uraian di bawah ini!

Berikut adalah contoh-contoh terjadinya modernisasi di berbagai bidang:

1. Komunikasi



Gambar 3. Telepon dari Masa ke Masa
Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+telepon+dari+masa+ke+masa&sa>

Jika dahulu untuk menyampaikan kabar atau pesan masyarakat melakukannya dengan berkirim surat. Sekarang dengan adanya kemajuan di bidang teknologi komunikasi, dengan keberadaan telepon genggam, gadget, dan sebagainya jarak tidak lagi menjadi penghalang. Peralatan yang canggih tersebut mampu menembus jarak dan mempermudah komunikasi.

2. Pekerjaan

Pekerjaan yang semula dikerjakan oleh manusia banyak yang digantikan dengan mesin, seperti:

- Penjaga pintu tol digantikan dengan penggunaan kartu elektronik
- Teller di bank, sebagian pekerjaannya digantikan oleh mesin ATM.

Pada zaman pra industri, masyarakat selalu mengerjakan pekerjaan secara tradisional yakni dengan menggunakan tenaga manusia dan hewan. Di masa sekarang, semua pekerjaan serba mudah, cepat, dan lebih efisien karena menggunakan teknologi canggih.

3. Transportasi



Gambar 4. Transportasi dari Masa ke Masa
Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+transportasi+dari+masa+ke+masa&sa>

Sebelum ditemukan kendaraan, masyarakat yang hendak bepergian jauh sangat mengandalkan tenaga hewan seperti kuda, sapi, dan sebagainya.

Pada masa sekarang dengan adanya kemajuan teknologi berbagai sarana transportasi banyak diciptakan, baik transportasi darat, laut, maupun udara. Berbagai sarana transportasi ini memudahkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Sarana transportasi dapat di temukan di berbagai tempat bahkan sampai di pelosok desa.

4. Kesehatan

Saat ini industri obat-obatan dan peralatan medis sudah sangat maju. Sebelum ada industri pembuatan obat-obatan dan peralatan medis, masyarakat hanya memanfaatkan alam seperti tumbuh-tumbuhan untuk diramu menjadi obat-obatan.

5. Media massa

Informasi tidak hanya menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari masa kini melainkan sejak dulu. Bedanya, dahulu informasi disebarluaskan hanya melalui telegram, radio, atau koran yang diproduksi dengan jumlah terbatas. Sekarang, informasi dan kejadian dari berbagai lokasi sudah bisa disaksikan langsung melalui siaran televisi.

6. Agama

Pada zaman prasejarah masyarakat Indonesia telah memiliki kepercayaan animisme dan dinamisme.

Untuk diingat

Animisme adalah kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda (pohon, batu, sungai, gunung, dan sebagainya). Dinamisme kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup

Kepercayaan tersebut merupakan dasar kepribadian bangsa Indonesia yang memiliki keyakinan bahwa ada kekuasaan tertinggi yang mengatur segala perilaku kehidupan manusia. Itulah sebabnya ketika datang beberapa ajaran agama, bangsa Indonesia dapat menerima dan memeluknya sebagai suatu pandangan hidup dan sekaligus sebagai pedoman dalam berperilaku.

Pada saat ini modernisasi di bidang keagamaan dapat dilihat dari munculnya berbagai perpaduan antara unsur agama dan teknologi modern. Misalnya, berdirinya pesantren modern, ditemukannya kitab suci elektronik yang memudahkan para pemeluk agama dalam membaca kitab suci, cara belajar kitab suci yang dipandu dengan media dan teknologi, pendakwah atau penyebar agama menggunakan media untuk menyampaikan ajaran agamanya.

7. Politik

Modernisasi di bidang politik menjadi salah satu hal yang mendorong masyarakat melaksanakan kehidupan sosial dan budaya ke arah yang lebih maju dan sejahtera. Modernisasi politik sudah dimulai sejak zaman dahulu yang ditandai dengan adanya pergerakan untuk membebaskan diri dari penjajahan. Keikutsertaan Indonesia dalam berbagai organisasi internasional seperti: menjadi anggota PBB dan ASEAN juga merupakan salah satu bentuk dari modernisasi di bidang politik.

Contoh lain modernisasi di bidang politik dapat dilihat dari terbentuknya partai-partai baru.

TAHU MODERNISASI

Pesawat terbang pertama kali diciptakan oleh Wright bersaudara yakni Orville dan Wilbur. Pesawat pertama rancangan mereka itu bernama Flyer dan diterbangkan pada 1903 di sekitaran Amerika Serikat

PENUGASAN 1

Mengidentifikasi contoh perubahan yang terjadi karena modernisasi di lingkungan Sekitar

■ Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. memahami pengertian modernisasi.
2. mengidentifikasi contoh perubahan yang terjadi di masyarakat lingkungan sekitar karena modernisasi
3. memiliki sikap kritis terhadap adanya perubahan di masyarakat

■ Media/Alat

1. Alat Tulis
2. Buku atau lembar kerja

■ Langkah-langkah :

1. Bacalah kembali materi unit 1 Jejak Modernisasi
2. Amatilah lingkungan sekitar Anda
3. Identifikasi perubahan yang terjadi di masyarakat lingkungan sekitar Anda
4. Lakukanlah wawancara dengan orang-orang sekitar jika Anda memerlukan informasi
5. Baca dan isi lembar kerja yang tersedia.

No	Perubahan yang terjadi	Bidang/Aspek
1	Penggunaan cangkul dan bajak diganti dengan traktor	Pertanian
2		
3		
4		
5		
6		

6. Kirimkan hasil tulisan anda kepada tutor untuk dinilai



Latihan Soal Unit 1

A. Pilihan Ganda

Pilihlah Jawaban yang tepat dengan memilih pada pilihan a,b,c,atau d!

1. Apakah yang dimaksud dengan modernisasi ...

- a. suatu hal yang menarik
- b. perubahan kultur budaya
- c. cara pandang masyarakat
- d. suatu keadaan dari kurang maju ke maju

2. Perhatikan data di bawah ini :

- 1) Modern 4) Tradisional
- 2) Primitif 5) Transisi
- 3) Kelompok 6) Tinggal landas

Berdasarkan data di atas, manakah yang termasuk masyarakat tradisional ...

- a. (1) dan (3)
- b. (2) dan (4)
- c. (1) dan (6)
- d. (2) dan (5)

3. Apa yang di maksud dengan era Tinggal Landas ...

- a. karena masih sederhana
- b. karena masih primitif
- c. masyarakat manufaktur
- d. masyarakat desa

4. Berikut contoh alat transportasi modern pada saat ini adalah.....

1	Kerbau	2	Delman	3	Bus
4	Kerbau	5	Becak	6	Kereta
7	Gajah	8	gerobak	9	angkot

- a. (1), (4), (7) c. c.(2), (5), (1)
- b. (3), (6), (9) d. d.(3), (2), (8)

5. Era kolonial di mulai pada saat ...

- a. kerajaan Hindu budha
- b. masuknya Islam
- c. masuknya bangsa Eropa
- d. zaman purba

6. Presiden pada era Orde Baru adalah

- a. Soeharto c. Sutrisno
- b. Soekarno d. Bambang Yudoyono

7. Barter dikenal pada tahap...

- a. Masyarakat tradisional
- b. Tinggal Landas
- c. Konsumsi Massa
- d. Menuju Kematangan

8. Keikutsertaan Indonesia dalam ASEAN merupakan modernisasi di bidang ...

- a. pendidikan c. komunikasi
- b. politik d. sosial

9. Pada tahapan "Konsumsi Massa" terjadi...

- a. perluasan usaha ke daerah baru
- b. peralihan dari pertanian menuju manufaktur
- c. dominasi pada pelayanan di sektor jasa
- d. pengembangan sarana transportasi

10. Proses awal terjadinya modernisasi dunia ditandai dengan...

- a. terjadinya perang antara blok Barat dan Timur
- b. penggunaan telepon genggam di kalangan masyarakat
- c. merebaknya pusat-pusat perbelanjaan
- d. kegiatan industri yang mengolah hasil alam dengan mesin

Uraian Materi

Pada unit sebelumnya kita telah mempelajari mengenai pengertian modernisasi, tahapan-tahapan serta contoh modernisasi di berbagai bidang. Selain modernisasi ada juga istilah globalisasi yang barangkali sudah tidak asing lagi bagi kita.

Pada unit ini kita akan membahas tentang perbedaan globalisasi dan modernisasi, selanjutnya akan dibahas mengenai dampak positif yang merupakan kekuatan modernisasi dan dampak negatif yang menjadi kelemahan modernisasi bagi kehidupan masyarakat.

A. Modernisasi dan Globalisasi

Globalisasi sering kita dengar di berbagai pemberitaan, baik media cetak maupun elektronik. Tahukah Anda apa itu globalisasi? Apa bedanya dengan modernisasi?

Simaklah penjelasan berikut ini!

Globalisasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah proses masuknya ke ruang lingkup dunia.



Ilustrasi Globalisasi
Sumber : <https://adalah.top/wp-content/uploads/2020/06/Globalisasi-1200x675.jpg>

Globalisasi merupakan proses mendunia di mana setiap orang tidak lagi terikat oleh batas-batas wilayah negara. Setiap orang dapat berkomunikasi, bertukar informasi, mengetahui gaya hidup di negara lain kapanpun dan dimanapun. Semua negara di dunia menjadi terbuka luas dalam menerima berbagai arus informasi dan komunikasi serta terjadi peningkatan hubungan antar bangsa melalui perdagangan, budaya, pariwisata, dan bidang-bidang yang lain.

Bagaimana dengan modernisasi? Apakah Anda masih ingat apa yang dimaksud dengan modernisasi?

Seperti yang sudah dibahas pada unit sebelumnya, modernisasi merupakan suatu perubahan keadaan belum maju menjadi lebih maju atau proses menuju kehidupan masyarakat yang modern dalam berbagai aspek kehidupan.

Perbedaan antara globalisasi dan modernisasi adalah:

1. Globalisasi menyebabkan terjadinya saling ketergantungan antar negara di dunia, tidak ada satupun negara yang dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan negara lain.
2. Modernisasi: mengubah cara berfikir dari tradisional menjadi cara berpikir modern yang efisien dan praktis.

Meskipun memiliki perbedaan, tetapi baik modernisasi atau globalisasi tidak dapat dipisahkan atau saling memengaruhi satu sama lain. Keduanya akan menyebabkan perubahan di masyarakat dan membawa kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi akibat adanya modernisasi dan globalisasi sangat membantu dan meringankan kerja manusia.

Di samping memiliki sisi positif, modernisasi dan globalisasi juga memiliki sisi negatif. Salah satu contohnya dapat kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari, saat ini orang-orang (mungkin juga termasuk kita) sangat bergantung kepada telepon genggam, perhatian dan mata tertuju ke Hand Phone (HP) meskipun sedang makan, minum, atau berkumpul bersama keluarga dan teman-teman. Mereka sibuk dengan dunianya sendiri dan menjadi kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Bahkan tidak sedikit dari mereka sampai kecanduan HP dan sering melupakan kewajiban mereka untuk belajar karena sibuk bermain HP.

Selain itu kemajuan sains dan teknologi juga dapat disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab sehingga dapat membawa bencana bagi manusia.

Pada bagian selanjutnya kita akan membahas lebih mendalam tentang dampak positif yang merupakan kekuatan modernisasi dan dampak negatif modernisasi bagi kehidupan masyarakat.

B. Dampak Positif Modernisasi Bagi Kehidupan Masyarakat

Modernisasi terbukti mampu mengubah perilaku manusia. Masyarakat berpikir lebih praktis karena dalam menjalani rutinitas kesehariannya difasilitasi oleh berbagai teknologi canggih.

Apa saja dampak positif modernisasi?

Simaklah uraian berikut ini.

Dampak positif modernisasi dapat dirasakan di berbagai aspek kehidupan manusia.

1. Sosial Budaya

a. Memperkuat kesatuan dalam masyarakat

Karakteristik manusia modern antara lain: memiliki sikap terbuka terhadap segala bentuk perubahan, lebih menghargai orang lain karena prestasi, dan memiliki orientasi ke masa depan.

Karakter-karakter yang dimiliki manusia modern ini memudahkan proses interaksi dan memperlancar komunikasi dalam masyarakat. Proses interaksi yang lancar dan berjalan dengan baik akan mempercepat jalinan hubungan antar warga yang pada akhirnya dapat memperkuat kesatuan dalam masyarakat.

b. Meningkatkan taraf pendidikan

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi diri, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendidikan merupakan syarat utama bagi kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan generasi di suatu negara bisa terdidik dan terlatih dengan baik.

Modernisasi di bidang pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dapatkah Anda menemukan contoh modernisasi di bidang pendidikan?

Modernisasi infrastruktur seperti: gedung sekolah dengan fasilitas yang lengkap akan memudahkan dan memperlancar kegiatan belajar mengajar.

Mudahnya mengakses berbagai informasi akan menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.



Gambar 5. Pembelajaran berbasis on line
Sumber: <https://www.kompasiana.com/ikhwanul-paris/56a0b08df57a618514a17e65/edukasi-berbasis-online-peluang-tingkatkan-kualitas-pendidikan-di-indonesia>

Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan berbagai sumber belajar, alat peraga, dan media pembelajaran yang memadai seperti penggunaan komputer dan internet akan mendorong kreativitas, pemikiran kritis, dan cara berpikir tingkat tinggi.

Modernisasi di bidang pendidikan juga memungkinkan dikembangkannya sistem pendidikan on line.

c. Meningkatkan keinginan untuk mengembangkan kualitas diri.

Di dalam era modernisasi persaingan semakin ketat dan perkembangan teknologi semakin canggih, setiap orang perlu mengembangkan kualitas dirinya agar mampu bersaing dalam era yang semakin kompetitif agar menjadi pribadi yang lebih cakap, terampil, dan mampu menghadapi persaingan dengan cara pandang yang positif.

d. Merubah tata nilai dan sikap

Modernisasi merubah cara berpikir masyarakat yang tidak rasional menjadi rasional. Pemikiran tidak rasional merupakan cara berpikir yang tidak berdasarkan akal atau logika tetapi lebih menggunakan emosi, berpikiran picik, dan menghalalkan segala cara.

e. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek)

Kesiapan manusia modern untuk berubah dan terbuka pada hal-hal baru akan mengubah pola pikir. Masuknya ilmu pengetahuan dan teknologi baru dapat membantu meringankan beban pekerjaan serta menghemat waktu dan tenaga. Iptek akan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup. Kemajuan iptek akan menumbuhkan rasa ingin tahu, ingin mempelajari lebih lanjut, dan kemudian turut menciptakan hal baru.

f. Meningkatkan promosi budaya dan karya anak-anak bangsa.



Gambar 6. Contoh perkembangan teknologi
Sumber: <https://www.google.com>

2. Ekonomi

- a. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kehidupan manusia dari waktu ke waktu mengalami peningkatan seiring dengan semakin majunya teknologi. Sebagai contoh: dibukanya industri baru akan dapat membuka lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan dan pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

- b. Meningkatkan Produktivitas

Modernisasi ditandai dengan terjadinya industrialisasi.

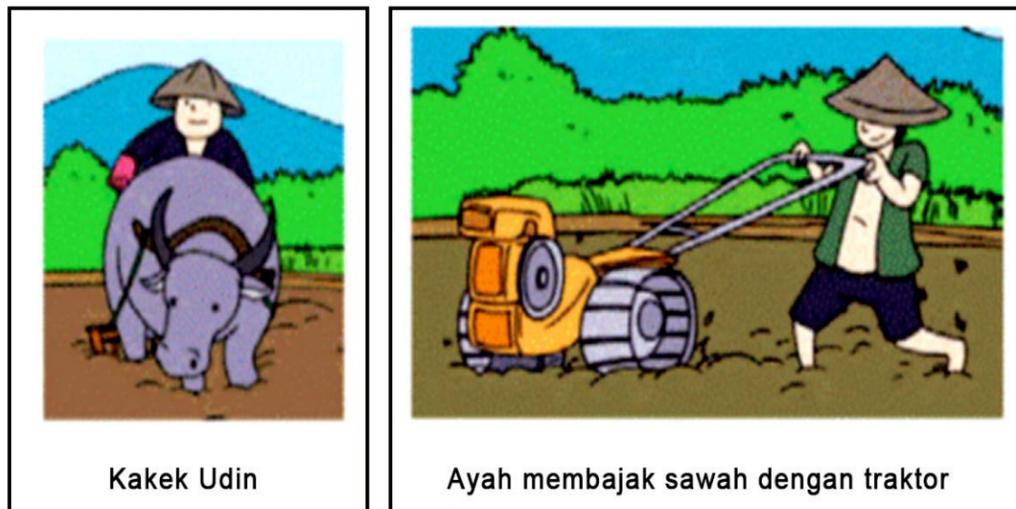
Tahukah Anda apa itu industrialisasi?

Industrialisasi merupakan proses perubahan dari penggunaan tenaga manusia atau hewan menjadi tenaga mesin.

Industrialisasi menciptakan teknologi baru. Dengan teknologi, produktivitas ekonomi akan mengalami peningkatan. Dapatkah Anda memberikan contohnya?

Penambahan jumlah mesin produksi akan mempercepat proses produksi. Mesin produksi yang banyak dapat menghasilkan barang dengan jumlah besar, dalam waktu singkat. Semua ini akan memberikan keuntungan yang besar.

Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar 7. Perubahan teknologi pertanian

Sumber: <https://www.mikirbae.com/2015/04/perkembangan-teknologi-jaman-dahulu-dan.html>

Penggunaan traktor untuk mengolah tanah pertanian menggantikan cangkul dan bajak seperti gambar di atas akan memudahkan dan mempercepat pekerjaan sehingga produktivitas hasil pertanian meningkat.

- c. Memudahkan kegiatan ekonomi melalui penggunaan internet. Misalnya:

- kegiatan promosi dan pemasaran produk dipermudah dengan menggunakan fasilitas pemasangan iklan di internet.
- kegiatan pemasaran barang dengan jangkauan pasar yang lebih luas semakin mudah dengan menggunakan fasilitas internet karena tidak dibatasi tempat dan waktu.

3. Kesehatan

Penyediaan dan pelayanan jasa kesehatan semakin meningkat. Jumlah rumah sakit semakin meningkat, industri farmasi dan alat-alat kesehatan semakin berkembang, pelayanan kesehatan semakin baik.

4. Transportasi

Dengan kemajuan di bidang transportasi, masyarakat dapat menikmati fasilitas-fasilitas transportasi yang mengutamakan kenyamanan, keterjangkauan harga, dan ketepatan waktu, seperti: bus, taksi, kereta api, pesawat terbang, dan kapal laut.



Gambar 8. Alat transportasi modern

Sumber: <http://abdullahtaqin.blogspot.com/2018/01/5-transportasi-modern.html>

5. Politik

- a. Meningkatkan Kesadaran Politik dan Demokrasi

Semakin mudah mengakses informasi, baik dari media cetak maupun media elektronik, maka semakin banyak pula pengetahuan politik yang didapatkan oleh masyarakat. Pengetahuan politik yang dimiliki ini akan meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mewujudkan kehidupan yang demokratis, seperti: ikut serta memilih pemimpin dalam PEMILU atau menyampaikan aspirasi dan pendapat kepada pemangku kebijakan.

- b. Mempermudah kerjasama antar negara.

C. Dampak Negatif Modernisasi Bagi Kehidupan Masyarakat

Kehidupan modern memberikan berbagai fasilitas yang sangat membantu kita untuk dapat mengembangkan diri. Namun berbagai kemudahan yang kita nikmati dalam kehidupan modern banyak menimbulkan dampak yang kurang baik bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak siap menghadapinya. Bagi sebagian masyarakat kehidupan modern menyebabkan mereka melupakan adat dan budaya warisan leluhur yang seharusnya dilestarikan.

Salah satu contohnya adalah adanya generasi muda yang tidak tertarik mempelajari dan menggunakan bahasa daerahnya sendiri sehingga banyak bahasa daerah yang ada di Indonesia nyaris punah karena yang menggunakan bahasa itu hanya kaum tua saja. Generasi muda yang harusnya menjadi generasi pelestari budaya melupakan budayanya sendiri.

Dari hasil penelitian lebih dari 50% anak muda Indonesia merasa kurang bangga berbicara dengan bahasa Indonesia, mereka lebih merasa percaya diri bila berbicara dengan bahasa Inggris. Pada saat ditanya “Kenapa tidak bangga berbahasa Indonesia?” Jawaban mereka: “karena nggak gaul, kuno, gak zaman.”

Para budayawan Indonesia merasa prihatin dengan keadaan ini. Nilai-nilai budaya dan moral menjadi merosot karena anak mudanya terlalu ingin modern. Sebagai contoh, banyaknya anak remaja yang memakai pakaian yang tidak pantas dan tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia.

Uraian di atas menggambarkan dampak negatif modernisasi dari satu sisi yaitu budaya, selanjutnya kita akan membahas dampak negatif modernisasi pada berbagai aspek kehidupan masyarakat.

1. Sosial Budaya

a. Terjadinya Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial yang terjadi dalam masyarakat disebabkan karena ada sebagian masyarakat yang mampu mengikuti arus modernisasi sementara sebagian masyarakat lainnya ingin tetap dengan kondisi yang ada dan tidak

mau berkembang. Hal ini dapat memperdalam jurang pemisah dan menimbulkan kesenjangan sosial.

Kesenjangan sosial juga terjadi karena perbedaan penghasilan, fasilitas, atau penghargaan yang diraih setiap warga masyarakat



Gambar 9. Contoh Kesenjangan Sosial
Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/kesenjangan-sosial/>

b. Menumbuhkan sikap individualis.

Dulu sosialisasi dapat terjadi jika kita pergi keluar rumah, menyapa tetangga, ataupun mengobrol. Namun di zaman modern ini, hanya dengan duduk di dalam rumah dengan menggunakan internet kita bisa bersosialisasi dengan teman-teman yang tempat tinggalnya jauh. Selain itu teknologi juga memberikan berbagai kemudahan yang membuat sebagian orang merasa tidak lagi membutuhkan orang lain. Inilah akar dari timbulnya sikap individualis. Sikap mementingkan diri sendiri dan kurang memedulikan orang lain. Nilai gotong royong dan tolong menolong menjadi luntur.

c. Meningkatnya pola hidup konsumtif

Di era modernisasi tersedia beraneka ragam barang kebutuhan masyarakat yang begitu melimpah. Keadaan ini dapat menyebabkan timbulnya pola hidup konsumtif yang selalu ingin membeli atau menggunakan barang meskipun sebenarnya kurang dibutuhkan. Pola hidup seperti ini menimbulkan pemborosan.



Gambar 10. Perilaku konsumtif
Sumber: <https://www.sirclo.com/apa-yang-menyebabkan-perilaku-konsumtif-di-indonesia/>

TAHU MODERNISASI

Google tidak hanya menciptakan media mencari informasi tetapi juga teknologi canggih. Salah satunya bernama GOOGLE GLASS (Kacamata Google). Kacamata pintar ini memungkinkan melakukan segala aktivitas seperti yang ada di android diantaranya menelepon, mengirim sms, dan lain-lain. Banyak yang mengkhawatirkan dampak sosial akibat teknologi ini. Yakni masyarakat jadi kurang peka pada lingkungan sekitar karena hanya fokus pada rutinitasnya bersama kacamata pintar.

d. Menumbuhkan paham materialisme

Suatu paham yang menilai segala sesuatunya dengan materi dan selalu berusaha memperkaya diri dengan materi berlebih.

e. Kurang bangga dengan produk dalam negeri

f. Menimbulkan masalah dalam keluarga, terutama antara orang tua dengan anak-anaknya karena perbedaan pola pikir. Anak-anak dapat menerima perubahan yang terjadi, sementara orang tua masih mempertahankan pola pikir lama.

g. Meningkatnya kriminalitas

Tindakan kriminal atau kejahatan merupakan perbuatan yang bertentangan dengan norma hukum dan norma agama yang berlaku di masyarakat. Tindakan kejahatan ini biasanya menyebabkan pihak lain kehilangan harta benda, cacat tubuh, bahkan kehilangan nyawa.

Pada zaman modern ini tindakan kriminal seringkali terjadi karena berkurangnya rasa kekeluargaan, adanya kesenjangan sosial, sikap individual, adanya tingkat persaingan yang tinggi dan pola hidup yang konsumtif.

2. Ekonomi

Dampak negatif modernisasi di bidang ekonomi antara lain:

- Terjadinya pengangguran bagi warga masyarakat yang tidak mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan.
- Pengurangan jumlah tenaga kerja karena digantikan dengan mesin dan teknologi yang lebih modern.
- Terjadinya kesenjangan ekonomi dalam masyarakat. Ada warga masyarakat yang memiliki pendapatan atau penghasilan sangat besar dan ada warga masyarakat yang berpenghasilan kecil atau bahkan tidak memiliki penghasilan sama sekali.

3. Kesehatan

Dapatkah Anda menemukan dampak negatif modernisasi di bidang kesehatan?

Coba Anda simak uraian berikut ini.

Dampak negatif modernisasi di bidang kesehatan antara lain:

- Terjadinya pencemaran lingkungan karena rumah sakit atau industri yang bergerak di bidang kesehatan seperti: industri obat-obatan kurang memperhatikan pengelolaan limbah.
- Berbagai produk teknologi dapat menimbulkan radiasi yang memunculkan berbagai penyakit baru.
- Cahaya handphone atau komputer dapat menimbulkan radiasi yang merusak penglihatan.

Untuk Diketahui
Radiasi adalah peristiwa perpindahan panas yang terjadi dengan tanpa adanya perantara.

4. Transportasi

Di bidang transportasi modernisasi menyebabkan dampak negatif antara lain:

- Meningkatnya jumlah kendaraan pribadi yang menimbulkan kemacetan dan pencemaran udara.



Gambar 11. Kemacetan lalulintas

Sumber: <https://www.inews.id/news/megapolitan/2019-dishub-target-tuntaskan-kemacetan-lalu-lintas-di-jakarta-pusat>

- Meningkatnya jumlah kecelakaan lalulintas.

5. Lingkungan

Dari sisi lingkungan, modernisasi dapat menimbulkan pencemaran lingkungan alam.

Modernisasi di negara kita yang ditandai dengan dibangunnya berbagai industri dan pembangunan di segala bidang kehidupan telah menimbulkan permasalahan baru dalam lingkungan hidup yaitu pencemaran lingkungan.

D. Menyikapi Modernisasi dalam Kehidupan Sehari-hari

Salah satu perubahan sosial dan budaya akibat adanya modernisasi adalah memudarnya jati diri bangsa. Untuk menangkal dampak modernisasi agar tidak merusak tata kehidupan kita, ada beberapa hal yang harus kita lakukan yaitu:

1. Menghormati orang yang lebih tua. Menghargai teman sebaya atau teman yang lebih muda.
2. Tidak mencampuri urusan orang lain
3. Mempertahankan nilai pergaulan sesuai kepribadian bangsa.
4. Saling bertegur sapa
5. Membudayakan berbahasa dan bersikap santun
6. Bergotong royong tanpa pamrih
7. Bersikap selektif, memilih hal-hal yang baik
8. Cinta produk Indonesia



Gambar 12. Grup Musik Asal Korea mengenakan batik Indonesia

Sumber: <https://kumparan.com/exo/dari-big-bang-bts-hingga-exo-inilah-daftar-artis-korea-yang-pernah-memakai-batik-1538445079821613856>

Kita harus cinta dan bangga dengan produk negara kita sendiri, apalagi banyak produk Indonesia seperti batik nusantara sudah diakui sebagai maha karya budaya dunia. UNESCO telah menetapkan batik sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) sejak 2 Oktober 2009. Selain batik, wayang dan keris juga sudah diakui dunia sebagai warisan budaya Indonesia.

PENUGASAN 2

Mempraktikkan perilaku bijak menyikapi segala bentuk modernisasi dalam kehidupan sehari-hari.

■ Tujuan :

Anda diharapkan mampu:

1. memahami dampak positif dan negatif modernisasi.
2. memahami cara menyikapi modernisasi dengan bijaksana.
3. menerapkan perilaku bijak menyikapi modernisasi dalam kehidupan sehari-hari.

■ Media :

1. Alat Tulis
2. Buku tulis atau kertas HVS

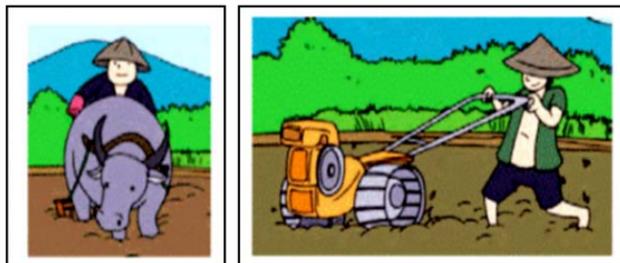
■ Langkah-langkah :

1. Bacalah kembali materi unit 2 Kekuatan dan Kelemahan Modernisasi
2. Ada banyak contoh perilaku bijak dalam menyikapi modernisasi. Lakukanlah salah satu perilaku bijak dalam menyikapi modernisasi
3. Tuliskan pengalaman Anda dalam cerita singkat.
4. Lengkapi tulisan Anda dengan foto-foto sebagai bukti

Latihan Soal Unit 2

Pilihlah Jawaban yang tepat dengan memilih pada pilihan a,b,c,atau d!

1. Apa yang dimaksud dengan Globalisasi . . .
 - a. proses mendunia tidak terikat oleh batas-batas wilayah negara.
 - b. proses masuknya barang dari luar ke wilayah negara
 - c. proses pengaruhnya pemikiran orang lain
 - d. proses serah terima barang
2. Perhatikan pernyataan di bawah ini:
 - 1) Makan malam bersama sambil bermain HP
 - 2) Saat di pantai tidak menikmati pemandangan tetapi bermain HP
 - 3) Bercanda riang dengan teman-teman saat di tamanPernyataan nomor berapa yang merupakan dampak negatif modernisasi . . .
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 3
 - d. 3
3. Perubahan teknologi pertanian seperti gambar di samping akan meningkatkan . . .
 - a. kesehatan petani
 - b. lahan pertanian petani
 - c. produktivitas hasil pertanian
 - d. jumlah tenaga kerja
4. Jenis alat transportasi yang tidak termasuk dalam kategori modernisasi adalah . . .
 - a. sepeda
 - b. taksi
 - c. kereta
 - d. bus
5. Partisipasi warga masyarakat dalam PEMILU merupakan dampak positif modernisasi di bidang . . .
 - a. budaya
 - b. sosial
 - c. politik
 - d. iptek



6. Perhatikan pernyataan di bawah ini.
 - 1) Menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda.
 - 2) Tidak mencampuri urusan orang lain secara berlebihan.
 - 3) Saling bertegur sapa
 - 4) Budayakan berbahasa dan bersikap santun
 - 5) Mengikuti tren mode dunia tanpa diseleksi
 - 6) Cinta produk modern dari luar negeriSikap yang benar untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terdapat pada pernyataan nomor . . .
 - a. 1, 3, dan 6
 - b. 2, 4, dan 6
 - c. 1, 2, dan 3
 - d. 4, 5, dan 6
7. Yang merupakan tindakan pencemaran lingkungan adalah . . .
 - a. membakar ayam
 - b. pembuangan limbah pabrik
 - c. menumpahkan parfum ke jalan
 - d. memetik bunga
8. Bangsa Indonesia memiliki warisan budaya yang diakui dunia yaitu . . .
 - a. Rumah Joglo
 - b. Batik
 - c. Tari Topeng
 - d. Pedang
9. Dampak negatif modernisasi di bidang sosial adalah . . .
 - a. terjadinya pertukaran pelajar
 - b. menumbuhkan tenggang rasa
 - c. lahirnya partai-partai baru
 - d. pola hidup konsumtif
10. Radiasi HP dapat menimbulkan kerusakan mata merupakan dampak negatif modernisasi di bidang . . .
 - a. komunikasi
 - b. ekonomi
 - c. sosial
 - d. kesehatan

Uraian Materi

Pada unit sebelumnya kita telah belajar tentang proses terjadinya modernisasi, contoh modernisasi di berbagai bidang serta dampak positif dan negatif modernisasi. Selanjutnya kita akan belajar tentang cara kita menangkal semua akibat negatif dari modernisasi, mempertahankan jati diri bangsa di tengah arus modernisasi, dan menjadikan kita sebagai warga negara Indonesia yang modern tapi tetap Pancasila.

Kita akan mulai dengan membahas tentang nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan kita sehari-hari sebagai anggota masyarakat dan warga negara Indonesia, kemudian kita akan membahas tentang contoh modern yang pancasilais dan modern tapi tidak memiliki jiwa pancasilais. Pembahasan akan diakhiri dengan modern dalam kemajemukan.

A. Nilai-nilai Pancasila Sebagai Pedoman Hidup

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya keberagaman. Keberagaman bangsa Indonesia dapat menjadi kekuatan untuk menangkal semua hal negatif dari setiap perubahan yang terjadi akibat modernisasi dan globalisasi. Keberagaman yang dimiliki ini membuat bangsa Indonesia dapat saling melengkapi dan dapat saling mengisi kekurangan masing-masing sehingga menjadi kuat dan tidak terpecah belah.

Bagaimana keberagaman dapat menjadi senjata menangkal pengaruh buruk modernisasi?



Sumber : www.google.com

Coba Anda simak uraian berikut ini.

Pada saat tren pakaian modern masuk ke Indonesia banyak generasi muda yang tertarik mengikutinya dengan memilih gaya berpakaian ala barat yang kurang sopan dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa. Jika dibiarkan, pengaruh budaya luar lainnya yang tidak sesuai dengan kebiasaan bangsa Indonesia juga akan ikut menyebar dan memengaruhi kehidupan keseharian masyarakat. seperti budaya cium tangan sebagai bentuk menghormati orang yang lebih tua sudah jarang ditemukan, makan dan minum berdiri, dan masih banyak lagi.

Bagaimana keberagaman dapat menjadi senjata untuk menangkal pengaruh buruk modernisasi?

Seperti contoh di atas, gaya berpakaian modern ala barat yang kurang sopan dapat kita halau dengan menggunakan salah satu warisan bangsa yang telah dikenal dunia yakni batik, kain tenun, songket, dan sebagainya. Kain yang menjadi ciri khas daerah itu didesain atau dibuat sesuai dengan mode pakaian yang saat ini sedang populer sehingga anak-anak muda mau memakainya karena dianggap tidak kuno atau ketinggalan zaman.

Jika setiap daerah berlomba-lomba memopulerkan kain daerahnya dalam kemasan pakaian kekinian, mempromosikan, dan mengajak warga masyarakat untuk mengenakannya dalam keseharian mereka tentu hal ini akan dapat mencegah masuknya pakaian asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, yang kalau dibiarkan dapat menguasai tren mode pakaian Indonesia.

Di samping itu untuk menangkal berbagai pengaruh negatif modernisasi bangsa Indonesia telah memiliki Pancasila yang dicetuskan oleh para pendiri bangsa yang sarat dengan nilai-nilai. Pancasila menjadi pedoman tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan semangat Bhinneka Tunggal Ika yang mempersatukan seluruh bangsa.

Mari kita ingat kembali nilai-nilai dalam setiap butir sila Pancasila.

1. Sila Pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama adalah:

- ▶ Percaya terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- ▶ Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama
- ▶ Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.



Gambar 13. Bintang sebagai lambang sila ke-1
Sumber: <https://satujam.com/arti-lambang-pancasila/>

- ▶ Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.
- ▶ Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- ▶ Tidak mencemooh atau mengejek kepercayaan orang lain.

2. Sila Kedua: Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua adalah:

- ▶ Semua rakyat Indonesia memiliki derajat, hak, dan kewajiban yang sama di mata hukum, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.
- ▶ Memiliki sikap tenggang rasa dan saling tolong menolong.
- ▶ Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- ▶ Saling menghargai pendapat masing-masing.
- ▶ Berani membela kebenaran dan keadilan.
- ▶ Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.



Gambar 14. Rantai sebagai lambang Sila ke-2
Sumber: <https://satujam.com/arti-lambang-pancasila/>

3. Sila Ketiga: Persatuan Indonesia

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga adalah:

- ▶ Mengembangkan rasa kebanggaan berbangsa dan bertanah air Indonesia.
- ▶ Memelihara ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial
- ▶ Cinta kepada tanah air Indonesia.
- ▶ Menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- ▶ Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
- ▶ Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.



Gambar 15. Pohon Beringin sebagai lambang sila ke-3
Sumber: <https://satujam.com/arti-lambang-pancasila/>

4. Sila Keempat: Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat adalah:

- ▶ Semua warga negara Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
- ▶ Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- ▶ Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- ▶ Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- ▶ Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- ▶ Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- ▶ Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.



Gambar 16. Kepala Banteng sebagai lambang sila ke-4
Sumber: <https://satujam.com/arti-lambang-pancasila/>

5. Sila Kelima: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima adalah:

- ▶ Hak dan kewajiban setiap orang harus dihormati.
- ▶ Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
- ▶ Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
- ▶ Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- ▶ Tidak boros dan bergaya hidup mewah.
- ▶ Suka bekerja keras.
- ▶ Menghargai hasil karya orang lain.
- ▶ Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.



Gambar 17. Padi dan Kapas sebagai lambang sila ke-5
Sumber: <https://satujam.com/arti-lambang-pancasila/>

B. Modern yang Pancasila

Tahukah Anda yang dimaksud dengan “Modern yang Pancasila”? Modern yang Pancasila yaitu di tengah kehidupan yang serba modern/canggih tetapi tidak meninggalkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila.

Sebagai contoh: kita hidup di zaman modern, penggunaan telepon genggam (HP) sudah merebak di mana-mana, komunikasi dengan orang lain menjadi mudah, mengirim dan menerima informasi cukup dengan HP, tetapi kita tidak mencela, menghina orang lain atau menyebarkan berita yang tidak benar melalui HP.

Uraian berikut mengajak kita untuk mencari contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari pengalaman nilai-nilai Pancasila di era modern.

1. Tetap meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa



Gambar 18. Contoh Semangka Tanpa Biji dan Proses Hujan Buatan

Sumber:

<https://cf.shopee.co.id/file/20f14b2dac75e9d3f9135df3462525ac>

<https://nasional.republika.co.id/berita/pv49b7385/atasi-kekeringan-hujan-buatan-diperlukan>

Masyarakat Indonesia tentu juga menjadi bagian yang meyakini bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat membuat manusia mampu menciptakan banyak hal baru yang dulunya hanya bisa diciptakan oleh alam. seperti menciptakan hujan buatan, buah-buahan tanpa biji, bayi tabung, dan masih banyak lagi. Meskipun demikian, masyarakat Indonesia yang Pancasila akan tetap meyakini bahwa betapapun hebatnya manusia, Tuhan Yang Maha Esa tetap berada di atas segala kehebatan yang diciptakan manusia. Karena dengan tetap percaya bahwa Tuhan di atas segalanya, manusia akan terhindar dari kesombongan dan kehebatan menciptakan sesuatu akan menghasilkan hal baik dan bermanfaat bagi orang banyak.

2. Saling menghormati dan menghargai perbedaan antar sesama manusia.

Saat ini kita dapat menemukan fasilitas umum yang juga diperuntukan penyandang disabilitas, seperti: toilet. Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi tidak

hanya dapat dimanfaatkan untuk satu golongan masyarakat saja tetapi juga untuk semua orang.



Gambar 19. Contoh toilet umum untuk penyandang disabilitas

Sumber: kompasiana.com/christiesuharto/59c0bcb6541883199f559055/sebenarnya-bagaimana-standardisasi-minimal-untuk-toilet-disabled

Diberikannya fasilitas khusus yang sangat membantu saudara-saudara dari kalangan disabilitas menunjukkan bahwa kita menghargai dan mengormati perbedaan. Ini merupakan contoh sikap modern yang Pancasila.

3. Saling bekerjasama dalam kebaikan

Masih lekat diingatan kita bencana gempa dan tsunami yang meluluhlantakkan Palu, Sigi, dan Donggala di Provinsi Sulawesi Tengah. Kita semua tentu akan tergerak untuk ikut membantu meringankan beban saudara kita yang menjadi korban. Apapun bentuk bantuan yang kita berikan akan sangat berarti

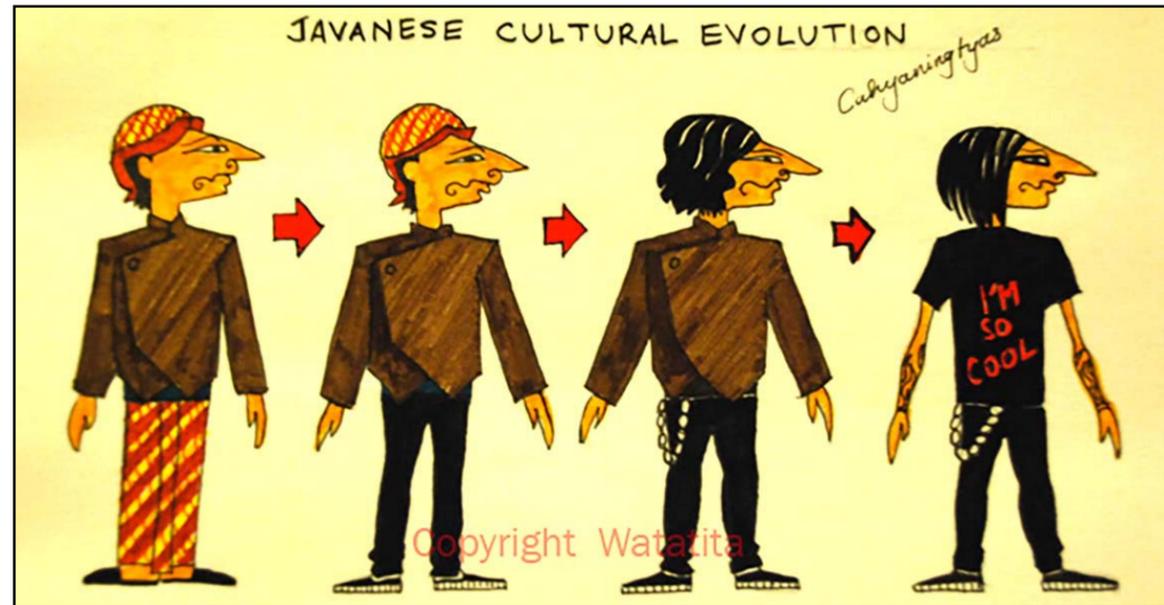


Gambar 20. Para relawan pada tsunami Sulteng

<https://asset.kompas.com/crops/OtLjfcso5ujk9z-cpmdAPMn0f0c=/0x-0:1000x667/750x500/data/photo/2018/10/01/2193611171.jpg>

bagi saudara kita yang menjadi korban bencana. Jika berada di dekat lokasi masyarakat Indonesia modern yang Pancasila tidak akan sungkan membantu para relawan dan bekerjasama untuk menangani para korban bencana seperti mengevakuasi jenazah, mengangkut bantuan pasokan makanan, atau menghibur anak-anak korban gempa tsunami untuk menghilangkan trauma., memiliki dataran rendah yang luas, dan juga memiliki sungai dan danau yang jumlahnya cukup banyak dibandingkan dengan negara lain.

C. Modern yang Tidak Pancasila



Gambar 21. Ilustrasi Ancaman Lunturnya Budaya Bangsa oleh Budaya Asing
Sumber: <http://blog.unnes.ac.id/sosiologica/category/materi-antropologi-sma/>

Kita pernah melihat berbagai gambar di telepon genggam kita yang berasal dari budaya luar, sebagai masyarakat yang pancasilais kita harus dapat menyeleksi dan tidak mencontoh budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai nilai Pancasila.

Berikut beberapa contoh perilaku masyarakat modern tetapi tidak pancasilais:

1. Melupakan Keberadaan Tuhan Yang Maha Esa

Menciptakan penemuan baru adalah hal yang perlu dilakukan agar dapat membawa perubahan bagi masyarakat menjadi sejahtera dan tenteram. Akan tetapi penemuan baru yang canggih dapat berubah menjadi musibah bagi bangsa apabila masyarakat menciptakan sesuatu jika tidak didasari oleh niat baik, yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



Gambar 22. Salah Satu Dampak Aksi Teroris di Indonesia
<https://mmc.tirto.id/image/2018/05/13/ledakan-gereja-pante-kosta-pusat-surabaya--antarafoto.jpg>

Contohnya, kecerdasan yang dimiliki teroris dimanfaatkan untuk menciptakan bom. Banyak dampak yang ditimbulkan akibat aksi teror bom, selain menimbulkan kehancuran dan korban jiwa juga dapat menimbulkan perpecahan antar bangsa. Hal ini bertentangan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dan Persatuan Indonesia.

2. Korupsi

Perilaku korupsi atau mengambil hak orang lain untuk kepentingan pribadi dengan cara yang curang terjadi karena tidak adanya nilai Pancasila di dalam dirinya, terutama nilai yang terkandung dalam sila kedua: kemanusiaan yang adil dan beradab. Bayangkan berapa banyak kerugian yang ditimbulkan akibat tindak korupsi yang dilakukan para koruptor. Sebagai contoh: masyarakat seharusnya bisa menikmati fasilitas jalan dalam jangka waktu yang lama, tetapi yang terjadi adalah sebaliknya, jalan yang mulus hanya bisa dinikmati dalam waktu singkat karena sudah mengalami kerusakan. Kerusakan ini disebabkan karena anggaran pembangunan jalan telah dikorupsi oleh pihak yang terlibat sehingga jalan dibangun dengan kualitas rendah. Akibatnya selain menghambat aktivitas masyarakat, kerusakan jalan juga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Apabila para pejabat dan pihak yang terkait menjalankan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan memikirkan kepentingan orang banyak di atas kepentingan pribadi tentu korupsi tidak akan terjadi.



Gambar 23. Ilustrasi Pelaku Koruptor
Sumber: <http://www.indonesiakoran.com/news/kolumnis/read/77581/biar.korup.asal.merakyat>

D. Modern Dalam Kemajemukan

Pada bagian di atas kita telah membahas tentang modern yang pancasilais dan modern yang tidak pancasilais. Pada bagian ini kita akan membahas modern dalam kemajemukan.

Marilah kita simak pembahasan berikut ini.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk terdiri dari berbagai suku, agama dan bahasa. Selain kekayaan alam yang begitu melimpah, bangsa Indonesia memiliki warisan budaya yang begitu banyak seperti:

1. 17.504 pulau termasuk ke dalam wilayah kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. 1.340 suku bangsa dan 300 etnis
3. 734 bahasa yang tersebar di 34 provinsi
4. Bunga raflesia sebagai bunga terbesar di dunia

5. Fauna langka yang hanya hidup di Indonesia yakni komodo
6. Berbagai bahan tambang dan mineral

Meskipun memiliki beragam bahasa daerah, adat istiadat, budaya, dan kebiasaan tetapi masyarakat Indonesia dapat saling membaaur satu sama lain dan hidup berdampingan. Hal ini berkat tekad yang kuat untuk saling menjaga persatuan dan mempertahankan budaya dan nilai sosial yang dimiliki bangsa. Dengan semboyan “BHINNEKA TUNGGAL IKA” yang artinya meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu, bangsa Indonesia dapat mempertahankan persatuan dan kesatuan.

Bangsa Indonesia mengalami modernisasi di dalam kemajemukan masyarakatnya. Bangsa kita secara bersama-sama telah mengalami perubahan di berbagai bidang karena perkembangan teknologi dengan dampak positif dan negatifnya.

Kita harus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa agar tidak tergerus arus negatif modernisasi. Pancasila sudah memberikan pedoman yang berupa nilai-nilai yang harus kita ikuti untuk dapat hidup sebagai warga masyarakat yang baik, yang selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa.

Kemajemukan yang kita miliki ini harus dapat kita jadikan kekuatan dalam membangun bangsa yang maju dan sejahtera. Selain itu semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang kita miliki merupakan kekuatan yang dapat menjadikan bangsa Indonesia tetap bersatu dalam kemajemukan.

Bisa dibayangkan apa jadinya jika semangat Bhinneka Tunggal Ika hilang dari diri setiap masyarakat Indonesia? Orang-orang tentu menjadi tidak peduli dengan adat istiadat daerah lain yang dianggap bertentangan dengan adat mereka, perpecahanpun dapat terjadi di mana-mana. Dengan merasa menjadi satu bagian, tentunya keberadaan adat istiadat, nilai sosial, dan budaya suatu daerah akan dijaga oleh masyarakat daerah lain karena adanya rasa memiliki sebagai bagian dari satu bangsa.

Di dalam era modernisasi ini kita harus dapat mempertahankan karakter sebagai berikut:

Religius	Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan selalu hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
Jujur	perilaku yang menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan perbuatan.

Toleransi	sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku
Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
Kreatif	Cara berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
Mandiri	sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
Rasa Ingin Tahu	sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
Cinta Tanah Air	Berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan rasa setia dan peduli kepada bangsanya.
Menghargai Prestasi	tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
Peduli	Sikap yang cenderung ingin memberi bantuan dalam hal kebaikan.
Tanggung Jawab	sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (sosial, alam dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berikut ini akan ditampilkan cerita tentang tradisi mudik yang dapat memberikan gambaran tentang sikap terhadap budaya dan adat istiadat yang kita miliki.

CERITA TRADISI MUDIK

Setahun sudah, Gatra berkarir di Amerika. Pemuda asal Sumatera ini berniat pulang kampung untuk berlebaran. Iapun menemui pimpinannya Mr. Jakson untuk izin cuti.

Gatra : “Permisi Mister, saya ingin mengajukan cuti lebaran tahun ini karena ingin pulang kampung.”

Mr. Jakson : “Sejujurnya saya tidak keberatan. Tetapi perjalanan dari Amerika ke Sumatera cukup jauh dan lama. Cuti yang dapat diberikan hanya 1 minggu. Sementara perjalanan dapat memakan waktu 3 hari. Berarti anda hanya bertemu dan bersama dengan keluarga sekitar 3 hari. Bukankah itu waktu yang singkat? Akan efisien jika bersapa keluarga melalui Video Call. Zaman kan sudah modern tuan Gatra?”

Gatra : “Yang bapak katakan benar sekali. Modernisasi memang menguntungkan banyak orang. Kita sekarang dapat berkomunikasi dengan menembus jarak dan waktu. Tapi bagi kami, mudik adalah tradisi. Ada nilai-nilai yang tidak bisa digantikan oleh modernisasi. Yakni bersilaturahmi dengan kerabat. Mencicipi makanan khas daerah yang hanya ada di hari lebaran, dan menikmati tantangan perjalanan jauh dan melelahkan menuju kampung halaman. Nilai itu akan hilang jika tidak kami lestarikan.

Mr. Jakson : “Jadi begitu ya. Oke, saya hargai niatmu untuk menjaga tradisi bangsamu. Selamat mudik kalau begitu, dan titip salam saya untuk keluarga anda.”

Dengan senang hati, Gatra pamit undur diri dan tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pimpinannya yang telah memberikan izin.

Dari Cerita Tradisi Mudik di atas kita dapat mengetahui tekad yang kuat menjaga nilai sosial dan budaya, mampu menjadi kekuatan bangsa melebihi kecanggihan teknologi apapun yang diciptakan

PENUGASAN 3

Mengidentifikasi contoh modern yang pancasilais dan modern yang tidak pancasilais

■ **Tujuan :**

Anda diharapkan mampu:

1. memahami perilaku modern yang pancasilais.
2. memahami perilaku modern yang tidak pancasilais
3. mengidentifikasi contoh modern yang pancasilais
4. memiliki sikap kritis terhadap adanya perubahan perilaku di masyarakat

■ **Media :**

1. Alat Tulis
2. Koran/majalah/sumber berita lainnya
3. Buku atau lembar kerja tabel

■ **Langkah-langkah :**

1. Bacalah kembali materi unit 3 Modern yang Pancasilais.
2. Carilah 2 contoh berita di koran, majalah, atau sumber berita terpercaya lainnya yang menceritakan sikap modern yang pancasilais dan tidak pancasilais.
3. Tuliskan contoh modern yang pancasilais dan tidak pancasilais pada lembar kerja yang tersedia.
4. Lampirkan contoh berita yang Anda temukan setelah lembar kerja

No	Sikap modern yang pancasilais dari contoh berita	Sikap modern yang tidak pancasilais dari contoh berita
1		
2		
3		
4		
5		

Latihan Soal Unit 3

A. Pilihan Ganda

Pilihlah Jawaban yang tepat dengan memilih pada pilihan a,b,c,atau d!

- Modern yang pancasilais ditunjukkan oleh perilaku . . .
 - mengikuti mode yang berkembang tanpa diseleksi
 - gemar berbelanja di pusat perbelanjaan modern
 - tidak peduli terhadap adat kebiasaan
 - meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa
- Berikut ini merupakan satu tindakan yang sesuai dengan nilai Pancasila sila ke-1 adalah...
 - saling menghormati antar pemeluk agama
 - acuh tak acuh
 - berbuat sekendak sendiri
 - saling mengejek antar kelompok warga
- Pernyataan:
 - Berbuat curang
 - Menyontek
 - Patuh
 - Membolos
 - Belajar
 - Sopan santunSikap yang mencerminkan sila ke-1 adalah . . .
 - 1, 2, 3
 - 4, 5, 6
 - 2, 1, 5
 - 3, 5, 6
- Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira merupakan nilai yang terkandung pada sila ke . . .
 - Ke -1
 - Ke -2
 - Ke -3
 - Ke -4
- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. Pohon beringin | 3. Kepala banteng |
| 2. Padi dan kapas | 4. Rantai |

Lambang sila ke-4 Pancasila adalah . . .

- (1)
- (2)
- (3)
- (4)

6. Pernyataan:

- Tidak menggunakan HP dengan baik
- Berbuat sekehendak sendiri
- Tidak mencintai budaya Indonesia
- Mencintai budaya lokal
- Melestarikan batik daerah

Dari data diatas yang mencerminkan nilai Pancasila adalah...

- 1 dan 4
- 3 dan 5
- 4 dan 5
- 2 dan 1

7. Pernyataan:

- Bertato
- Minuman keras
- Berbuat Baik
- Rajin Belajar

Perbuatan modern yang tidak pancasilais terdapat pada nomor

- 1 dan 4
- 2 dan 3
- 3 dan 4
- 1 dan 2

8. Korupsi merupakan perbuatan yang merugikan orang banyak karena . . .

- mengambil hak orang lain
- menikmati bersama- sama
- saling berbagi
- saling bekerjasama

9. Perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila adalah . . .

- main hakim sendiri
- tolong menolong
- bekerjasama
- hormat menghormati

10. Yang merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia adalah . . .

- GBHN
- UUD 1945
- Pancasila
- UU

Rangkuman

- ▶ Modernisasi adalah suatu keadaan dari yang kurang maju atau kurang berkembang menjadi lebih baik dengan harapan tercapainya masyarakat yang lebih maju, berkembang, dan makmur.
- ▶ Modernisasi memberikan banyak dampak positif tetapi juga negatif.
- ▶ Modernisasi yang dialami bangsa Indonesia ditandai dalam 5 era.
- ▶ Indonesia memiliki beragam suku, bahasa, dan agama serta mewarisi nilai sosial dan budaya yang sangat banyak sehingga dikenal dunia sebagai negara majemuk.
- ▶ Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang beragam. Keberagaman ini saling melengkapi dan menutupi kelemahan satu sama lain sehingga menjadi kuat dan tidak terpecah belah.
- ▶ Para pendiri bangsa telah membuat sebuah dasar negara yakni PANCASILA sebagai pedoman hidup masyarakat Indonesia. Dengan begitu meskipun kita hidup dalam dunia yang modern tetapi tidak terjerumus dalam dampak negatif modernisasi.

Saran Referensi

Agar Anda dapat menguasai modul dengan baik, Anda dapat mencari referensi lain antara lain:, diantaranya :

1. Amrin Imran,dkk, 1996 Ilmu pengetahuan Sosial 4,kelas VI, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Asep P. Kurnia, 2001, IPS Antarmassa 4 kelas VI, Bandung, CV.Lubuk Agung.
3. Tim Penulis buku Paket A , 2001, IPS Program Paket A setara SD, Penerbit Lubuk Agung Bandung.

Kriteria Pindah Modul

Setelah Anda selesai mengerjakan soal latihan yang ada pada setiap unit, cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahaslah bersama tutor pengampu mata pelajaran. Untuk mengetahui ketuntasan belajar anda, hitunglah tingkat penguasaan materi anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai ketuntasan tiap unit

$$\frac{\text{Penugasan} + \text{jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor essay}}{\text{jumlah skor maksimal Penugasan} + \text{pilihan ganda} + \text{essay}} \times 100$$

2. Nilai ketuntasan modul

$$\frac{\text{jumlah skor unit 1} + \text{jumlah skor unit 2} + \text{jumlah skor unit 2}}{300} \times 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75%. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75% ke atas, maka Anda dinyatakan **TUNTAS**. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75%, maka Anda dinyatakan **BELUM TUNTAS**. Ulangi untuk mempelajari modul ini, terutama pada unit yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal, terutama yang belum Anda jawab dengan benar. Ulangilah sampai Anda mampu menjawab dengan benar. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, maka silakan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya

Rubrik Penilaian

A. Kunci Jawaban Unit 1

1. Penugasan 1.1

- a. Tugas: Mengidentifikasi contoh perubahan yang terjadi karena modernisasi di lingkungan Sekitar
- b. Cara penilaian Penugasan 1.1 adalah sebagai berikut.

No	Perubahan yang terjadi	Bidang/Aspek	Skor
1	Penggunaan cangkul dan bajak diganti dengan traktor	Pertanian	25
2	Pekerjaan penjaga pintu tol diganti dengan penggunaan kartu elektronik	Pekerjaan	25
3	Kuda digantikan sepeda motor	transportasi	25
4	Ramuan obat dari tumbuhan diganti obat dari industri obat	Kesehatan	25
Jumlah			100

■ KRITERIA PENILAIAN

- Setiap uraian jawaban benar/sesuai diberi skor 25
- Skor maksimal adalah 100

■ ASPEK PENILAIAN

Skor 25 jika jawaban sangat sesuai

Skor 20 jika jawaban sesuai

Skor 15 jika cukup sesuai

Skor 10 jika kurang sesuai

Skor 5 jika tidak sesuai

2. Pilihan Ganda

No	Jawaban	Soal	Jawaban
1	D	6	A
2	B	7	A
3	C	8	B
4	B	9	C
5	C	10	D

Ket : masing-masing soal bernilai 10 Poin , Total poin = 100

B. Kunci Jawaban Unit 2

1. Penugasan 2.1

- Tugas: mempraktikkan perilaku bijak dan menyikapi segala bentuk modernisasi dalam kehidupan sehari-hari.
- Cara penilaian Penugasan 2.1 adalah sebagai berikut.

No	Penilaian Tugas	Skor
1	Jawaban Benar	100
2	Jawaban Cukup	80
3	Jawaban Kurang Tepat	60
4	Jawaban Tidak Tepat	40
5	Tidak ada Jawaban	0

Contoh cerita singkat perilaku bijak menyikapi modernisasi dalam kehidupan sehari-hari.

MENIKMATI KEBERSAMAAN DENGAN KELUARGA TANPA HP

Namaku Rindayu. Usiaku 15 tahun, aku berprofesi sebagai atlet junior Senam Ritmik untuk timnas Indonesia. Karena rutinitas latihanku yang padat, sehingga aku menempuh Pendidikan Kesetaraan. Sepulang beraktivitas hari ini, aku langsung beristirahat di kamar sembari bermain Hand Phone (HP). Banyak sekali hiburan yang bisa aku nikmati melalui HPku. Tiba saatnya ibu memanggil untuk makan siang bersama. Akupun memiliki ide untuk mengajak seluruh anggota

keluarga menyimpan semua HP mereka selama makan siang berlangsung. Setelah kami mencoba melakukannya, ternyata kami bisa banyak waktu untuk saling bercerita di tengah makan siang bersama. Rasanya sangat menyenangkan kebersamaan yang kami lakukan tanpa HP walau hanya sejenak. Berbeda dari sebelumnya. Sembari makan bersama, kami masih asyik dengan HP masing-masing. Sehingga kami hampir tidak bertegur sapa saat berkumpul di meja makan.

2. Pilihan Ganda

No	Jawaban	Soal	Jawaban
1	A	6	C
2	A	7	B
3	C	8	B
4	A	9	D
5	C	10	D

Ket : Masing-masing soal bernilai 10 poin, Total poin = 100

C. Kunci Jawaban Unit 3

1. Penugasan 3.1

- Tugas: Mengidentifikasi contoh modern yang pancasilais dan modern yang tidak pancasilais
- Cara penilaian Penugasan 3.1 adalah sebagai berikut.

No	Sikap modern yang pancasilais dari contoh berita	Sikap modern yang tidak pancasilais dari contoh berita	Skor
1	Para relawan menunjukkan sikap saling tolong menolong untuk mengatasi dampak banjir di Bengkulu	Para perusuh pada demo 22 Mei tidak menghargai masyarakat Indonesia yang tidak terlibat jadi terkena imbasnya.	0-20
2			0-20
3			0-20
4			0-20
5	Kesesuaian contoh berita yang ditemukan	Kesesuaian contoh berita yang ditemukan	0-20
Jumlah			100

Contoh berita sikap modern yang tidak pancasilais.

Jakarta, CNN Indonesia -- Unjuk rasa memprotes hasil Pilpres 2019 yang berakhir rusuh pada 21 dan 22 Mei kemarin menyisakan trauma bagi warga di wilayah Kebon Kacang, Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Wilayah Kebon Kacang merupakan kawasan yang disisir oleh kepolisian untuk mencari sisa massa anarkistis saat demo 22 Mei.

Sari (37), misalnya. Warga yang tinggal Jalan Kebon Kacang VIII itu mengaku masih trauma atas kejadian tersebut. Memorinya langsung teringat tentang suara tembakan demi tembakan gas air mata yang dilepas kepolisian untuk menetralsisir massa pada tanggal 22 Mei dini hari kemarin. Saat itu, ia sedang tertidur di dalam rumah petak yang sehari-harinya juga dijadikan tempat Warung Kopi (Warkop). Tiba-tiba ia terbangun sekitar pukul 02.30 WIB. Dia mendengar suara ramai kerumunan massa yang berlari-lari di jalanan. Tak berselang lama kemudian, ia mendengar suara tembakan bertubi-tubi yang dilepas kepolisian.

"Saya kaget, 'suara apaan tuh?' saya intip keluar, tapi tidak (berani) keluar, soalnya takut dengar suara tembakan gitu. Kedengaran sekali sampai dalam [rumah]," kata Sari saat ditemui CNNIndonesia.com.

Contoh berita sikap modern yang pancasilais.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) mengirimkan ratusan orang relawan untuk membantu penanganan bencana di Bengkulu. Mereka berasal dari pelbagai daerah. Di antaranya, Jabodetabek, Sumatra Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Riau, Bangka Belitung, dan juga relawan setempat.

"Ratusan relawan tersebut diterjunkan untuk menangani dan membantu para korban akibat bencana banjir dan longsor yang terjadi di beberapa wilayah Provinsi Bengkulu," kata Sekretaris Jenderal MRI Ibnu Khajar dalam siaran pers yang diterima Republika.co.id, Kamis (2/5).

Menurutnya, ratusan relawan yang dikerahkan tersebut terdiri dari relawan medis, tim rescue, dan logistik. Selain itu, mengandeng ACT, MRI juga telah membangun posko kemanusiaan yang tersebar di lima titik, yakni wilayah Tanjung Jaya, Sido Dadi, Tanjung Mas RT 001 dan RT.002, serta Merpati RT.012.

"Kelima wilayah tersebut dipilih karena merupakan wilayah yang terkena dampak yang cukup besar," ungkap Ibnu.

Adapun untuk kepada seluruh anggota relawannya, lanjut Ibnu, MRI juga telah instruksikan agar selalu meningkatkan kewaspadaan dan bersiaga. Pasalnya kondisi cuaca dalam beberapa terakhir ini buruk seperti turun hujan deras yang berpotensi terjadinya banjir susulan.

Berdasarkan data informasi dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memperkirakan kerugian akibat bencana banjir dan longsor di Provinsi Bengkulu mencapai Rp 144 miliar, per Rabu (1/5/2019). BNPB juga mencatat korban meninggal akibat bencana tersebut sebanyak 30 orang. Sementara, enam orang masih dinyatakan hilang, dua orang luka berat, dan dua orang mengalami luka ringan. Tak hanya manusia, bencana juga menyebabkan 857 ekor hewan ternak tewas dan bangunan rusak sebanyak 554 unit rumah rusak berat, 160 rusak sedang, dan 511 rusak ringan. Selain itu, sebanyak 15 fasilitas pendidikan, 3.000 hektar lahan pertanian, serta jaringan listrik ikut terdampak.

■ KRITERIA PENILAIAN

Setiap jawaban benar/sesuai diberi skor 20

Skor maksimal adalah $5 \times 20 = 100$

■ ASPEK PENILAIAN

Skor 20 jika jawaban sesuai

Skor 15 jika cukup sesuai

Skor 10 jika kurang sesuai

Skor 5 jika tidak sesuai

2. Pilihan Ganda

No	Jawaban	Soal	Jawaban
1	B	6	C
2	A	7	D
3	D	8	A
4	B	9	A
5	A	10	C



Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

Baik	<ul style="list-style-type: none"> mampu menunjukkan sikap saling menghargai, kerjasama, menjaga keharmonisan antar daerah lingkungan sekitar (baik bertetangga dan bermasyarakat) mampu menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. mampu menunjukkan sikap bijak dalam memanfaatkan media sosial.
Cukup	<ul style="list-style-type: none"> cukup mampu menunjukkan sikap saling menghargai, kerjasama, menjaga keharmonisan antar daerah lingkungan sekitar (baik bertetangga dan bermasyarakat) cukup mampu menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. cukup mampu menunjukkan sikap bijak dalam memanfaatkan media sosial.
Kurang	<ul style="list-style-type: none"> kurang mampu menunjukkan sikap saling menghargai, kerjasama, menjaga keharmonisan antar daerah lingkungan sekitar (baik bertetangga dan bermasyarakat) kurang mampu menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. kurang mampu menunjukkan sikap bijak dalam memanfaatkan media sosial.



Daftar Pustaka

Amrin Imran,dkk, 1996 Ilmu pengetahuan Sosial 4,kelas VI, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Asep P. Kurnia, 2001, IPS Antramassa 4 kelas VI, Bandung, CV.Lubuk Agung.

Tim Penulis buku Paket A , 2001, IPS Program Paket A setara SD, Penerbit Lubuk Agung Bandung

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_modernisasi

<https://www.google.com>

<https://pendidikan.co.id/pengertian-modernisasi-syarat-ciri-aspek-dampak-dan-contohnya/>

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-globalisasi/>

<https://www.siswapedia.com/dampak-modernisasi-kaitannya-dengan-perubahan-sosial/>

<https://www.kompasiana.com/gabrielbobby/55edad0c2623bdf40bc10e50/pragmatisme-materialisme-dan-hedonisme>

<http://lifetreemfg.com/2019/01/dampak-teknologi-dalam-bidang-kesehatan/>



Profil Penulis



Nama Lengkap : Peavey Marisha, S.Pdi
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 7 Februari 1989
Email : peaveyfaizar@gmail.com
No Hp : 08117866118

Penulis merupakan anak dari pasangan Jamaris dan Mulyani, telah menamatkan pendidikan tinggi D2 Penjaskes UNIB (2007-2009) dan melanjutkan S1 Manajemen Pendidikan (Peminatan Penjaskesrek) di STAI ACPRILESMA Indonesia (2011-2013)

Istri dari Agus Faizar ini pernah menjadi pengimbas pada program pengayaan tutor paket B di Manokwari, Papua Barat pada tahun 2018. Adapun Riwayat pekerjaan/profesi penulis 10 tahun terakhir :

1. Tutor paket B PKBM Songgo Langit dari tahun 2008 s.d sekarang
2. News Produser dan Presenter di ESATV dari tahun 2011 s.d 2015
3. Presenter RBTB dari tahun 2015 s.d 2016
4. Head Coach Rhythmic Gymnastic SMANKO Bengkulu dari tahun 2016 s.d sekarang
5. Asesor PKBM BAN PAUD dan PNF Bengkulu dari tahun 2017 s.d sekarang
6. Praktisi Pendidikan kesetaraan di BP PAUD DIKMAS Bengkulu dari tahun :
7. 2017 (model pembelajaran Tabot), 2018 (model pembelajaran semi online), dan
8. 2019 (model pembelajaran k13 berbasis online)

Prestasi di bidang Pendidikan Kesetaraan

1. Juara 3 nasional Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS 2017 kategori tutor paket B.
2. Juara 1 Provinsi Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS 2016 kategori tutor paket B.

Judul modul yang Pernah Ditulis 10 Tahun Terakhir :

1. Bahan Ajar GEOMETRI mapel Matematika untuk Peserta Didik Paket B tahun 2017
2. Modul Serumpun ASEAN mapel IPS untuk Peserta Didik Paket A tahun 2018
3. Modul Indonesia Macan Asia mapel IPS untuk Peserta Didik Paket A tahun 2018
4. Modul Cahaya Keindonesiaan mapel IPS untuk Peserta Didik Paket A tahun 2018
5. Modul Semakin Modern Semakin Individualis mapel IPS untuk Peserta Didik Paket A tahun 2018